



OPTIMALISASI PERAN KADER DALAM MENDAMPINGI UNTUK MENDAMPINGI (M2M) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANGAS KABUPATEN MAMUJU, SULAWESI BARAT

Irma Muslimin*, Rachmawati Rahim

Pusat Studi Stunting, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mamuju, Jl. Poros Mamuju - Kalukku Km. 16, Tadui, Mamuju, Tadui, Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat 60172, Indonesia

*irmamuslimin.poltekkes@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kepada kader mulai dari tugas dan peran kader serta pendampingan kader bertujuan untuk menanamkan nilai kepedulian kader terhadap masyarakat di wilayah kerjanya khususnya pada ibu hamil. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan, penyuluhan dan diskusi. Jumlah kader yang menjadi mitra kegiatan ini adalah 15 orang, dimana hasil pendampingan menunjukkan bahwa kader memanfaatkan media logbook sebagai tools dalam menjalankan tugasnya di lapangan dengan baik. selain itu kegiatan penyuluhan yang melibatkan Ibu Hamil. Hasil penyuluhan menunjukkan kenaikan nilai rata-rata pengetahuan peserta penyuluhan dari 5,69 menjadi 11,12. Keberadaan kader sangat bermanfaat untuk membantu tugas tenaga kesehatan dalam mencapai tujuannya, sehingga setiap kader perlu di dukung dan diberikan motivasi untuk tetap konsisten dalam menjalankan perannya.

Kata kunci: ibu hamil; kader; stunting

OPTIMIZING THE ROLE OF CADRES IN MENTORING FOR MENTORING (M2M) AS STUNTING PREVENTION EFFORT IN PREGNANT WOMEN IN THE WORK AREA OF RANGAS PUSKESMAS, MAMUJU REGENCY, WEST SULAWESI

ABSTRACT

The purpose of this community service is to increase knowledge of cadres starting from the duties and roles of cadres and cadre assistance aimed at instilling the value of cadres' concern for the community in their work areas, especially pregnant women. The method used is training, mentoring, counseling and discussion. The number of cadres who became partners for this activity was 15 people, where the results of the mentoring showed that cadres used logbooks as tools in carrying out their duties in the field properly. in addition to outreach activities involving pregnant women. The results of the extension showed an increase in the average knowledge value of the extension participants from 5.69 to 11.12. The existence of cadres is very useful to assist the task of health workers in achieving their goals, so that each cadre needs to be supported and motivated to remain consistent in carrying out their roles.

Keywords: pregnant women; cadre; stunting

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan tujuan dari pembangunan millennium yang menetapkan tahun 2015 sebagai batas waktu pencapaian target-target, tujuan dari Millenium Development Goals (MDGs). Dari delapan tujuan tersebut ada tujuan yang membahas tentang angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu yaitu masuk dalam tujuan keempat dan

kelima. Diantara prediktor kondisi kesehatan di Indonesia, tingkat kematian ibu dapat dikatakan paling memprihatinkan. Angka Kematian Ibu (AKI) 307 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI 2002-2003. Angka kematian ibu melahirkan tidak mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir. Target Millennium Development Goals (MDG's) tahun 2016 AKI menjadi 100 kematian per 100.000 kelahiran hidup.

Kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui antenatal care yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur. Salah satu kegiatan dalam pelayanan selama kehamilan yang bertujuan untuk mempersiapkan fisik dan mental ibu hamil adalah senam hamil. Sangat penting bagi wanita untuk mempertahankan atau memperbaiki kondisi fisiknya bila ia ingin kehamilan yang terbaik dan untuk menghadapi stress yang dialami tubuhnya karena perkembangan janin. Penyebab kematian ibu tersebut karena kehamilan atau persalinan yang disebabkan oleh aspek medis, sosial, budaya dan agama. Salah satu aspek medis tersebut yaitu persalinan dengan komplikasi. Komplikasi dalam kehamilan seperti kehamilan ektopik, hiperemesis gravidarum, abortus, eklamsia, plasenta previa yang sangat mengancam nyawa ibu hamil. Dalam mengatasi penyebab masalah tersebut diperlukan pendekatan yang berkualitas yang dimulai sejak perencanaan kehamilan dan selama masa kehamilan.

Selama masa kehamilan ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III seperti dispnea, insomnia, gingivitis dan epulis, sering buang air kecil, tekanan dan ketidaknyamanan pada perineum, nyeri punggung, konstipasi, varises, mudah lelah, kontraksi Braxton hicks, kram kaki, edema pergelangan kaki dan perubahan mood serta peningkatan kecemasan. Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) yang lengkap merupakan solusi terbaik terhadap kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Namun, karena berbagai factor masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan ANC secara rutin. Hasil penelitian yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini pada tahun 2019 menemukan bahwa di pemeriksaan antenatal care oleh ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Rangas masih sangat rendah. Masyarakat masih banyak yang acuh tak acuh terhadap kesehatan dirinya, didapati pula beberapa keluarga terdekat ibu hamil menganggap bahwa kehamilan adalah beban yang ditanggung oleh ibu itu sendiri sehingga support kehamilan kepada ibu hamil masih kurang.

METODE

Metode Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan adalah Pelatihan, pendampingan, penyuluhan dan diskusi. Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok Kader dari 5 posyandu yang terdiri dari 3 orang kader dalam setiap Posyandu Sehingga jumlah Kader sebanyak 15 orang. Pelatihan dan pendampingan kader dievaluasi dengan meminta pendapat kader mengenai manfaat pelaksanaan kegiatan serta melakukan pemeriksaan logbook harian kader terhadap setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Penyuluhan Antenatal care kepada ibu hamil dievaluasi melalui kuesioner prepost untuk melihat peningkatan skor jawaban peserta kegiatan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada kader terkait tugas dan fungsi kader di masyarakat serta berbagi pengetahuan tentang Antenatal Care.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Kader Posyandu dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juni 2021

Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan tujuan pelatihan oleh Tim pengabdian Masyarakat. Kader dibekali dengan Modul dari Kemenkes dan Materi dari Narasumber. Selanjutnya Materi tentang Peran Kader Posyandu yang dibawakan oleh ibu Sitti Nurhidayah, SKM (materi terlampir), setelah itu dilakukan roleplay oleh pamateri. Materi kedua dibawakan oleh Bidan Koordinator Puskesmas Rangas yaitu Ibu Milka, S.ST yang membawakan materi tentang Antenatal Care. Sebelum membawakan materi Bidan Milka menjelaskan jumlah ibu Hamil dan cakupan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Rangas.

Hari kedua pelaksanaan kegiatan pelatihan kader adalah dengan menjelaskan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat bagaimana optimalisasi peran kader terhadap peningkatan kepatuhan pemeriksaan Antenatal care. Pada hari kedua ini kader diberikan logbook harian sebagai media kader untuk mencatat kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalankan tugas dan perannya



Gambar 1. Logbook Kader

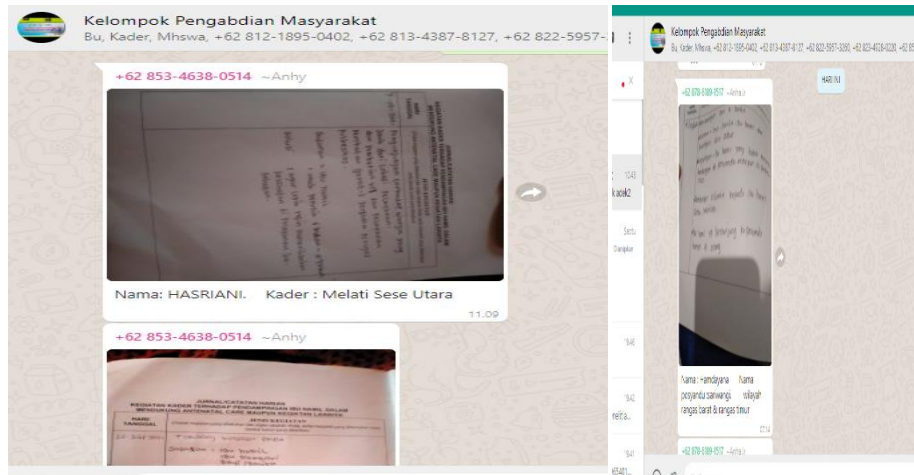
Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan kader adalah dengan melakukan Tanya jawab kepada masyarakat terkait manfaat pelaksanaan kegiatan, dimana kader sangat senang dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang dibuktikan dengan keaktifan selama 2 hari yang ditunjukkan oleh kader. Setelah pelatihan kader dilaksanakan, setiap kader diberikan logbook harian untuk diisi saat menjalankan tugasnya sebagai seorang kader. Tim Pengabdian membuat Whatsapp Grup bersama para kader untuk memantau pengisian logbook kader.



Gambar 2. Refreshing Kader Posyandu



Gambar 3. Mendampingi kader dalam mendampingi ibu hamil



Gambar 4. Hasil Pengisian Logbook Kader

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan kader di evaluasi dengan melihat keaktifan dan konsistensi kader dalam mengisi logbook. Semua kader yang mendapatkan logbook dapat di monitor kegiatannya dengan melihat isi logbook yang di update setiap kali kunjungan ke wilayah masing-masing.

Penyuluhan Antenatal Care (27-29 November 2021).

Penyuluhan Antenatal Care dilakukan oleh kader pada ibu Hamil di Wilayah Rangas, Sese Utara dan Sese Selatan yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Rangas. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi yang terkait kehamilan dan membagikan modul antenatal care yang disusun oleh Tim Pengabdian. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi berupa pemberian kuesioer pre dan post tes. Adapun hasil analisis kuesioner pre dan post test peserta penyuluhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
 Hasil Pre dan Post Test Pengetahuan tentang *Antenatal Care*

	N	Mean	Median	Min	Maks
Pre tes	16	5,69	5	2	12
Pos tes	16	11,12	10	5	18



Gambar 1. Presentasi peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan

Gambar 1 menunjukkan bahwa, dari 16 peserta yang mengisi dengan lengkap kuesioner pre dan post, 96% memperoleh kenaikan jumlah benar pada soal yang diberikan sedangkan 6% malah mengalami penurunan jumlah benar pada soal yang diberikan antara sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan berlangsung.

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapat perhatian penuh dari Pihak Puskesmas Setempat. Penggunaan Logbook harian yang selama ini tidak pernah digunakan oleh kader mendapatkan perhatian dan apresiasi yang sangat tinggi dari pihak Puskesmas. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan memberikan hasil yang baik dengan evaluasi yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dari ibu hamil dan kader. Keberadaan kader sangat bermanfaat untuk membantu tugas tenaga kesehatan dalam mencapai tujuannya, sehingga setiap kader perlu di dukung dan diberikan motivasi untuk tetap konsisten dalam menjalankan perannya

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., Megawati, G., & CMS, S. (September 2018). Gerakan Pencegahan Stunting melalui Pembedayaan Masyarakat di Kecamatan Jatinagor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 3 Nomor 3*, 185-188.
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Stunting oleh Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado . *Jurnal KESMAS, Vol. 8 No. 4* , 80-88.

